



PENGOPTIMALAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN KEPADA REMAJA RT 01/009 DESA CIMPAEUN KEC.TAPOS KOTA DEPOK DALAM MENGATASI COVID-19 TAHUN 2020

Malik Kamal Maulana¹, Andreanda Nasution²

¹Peminatan Promosi Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor. Email : malikkamal270398@gmail.com

²Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor.
Email : andreanda@uika-bogor.ac.id

Abstrak

Wabah Corona Virus Desiase 19 (Covid-19) adalah bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit pada hewan ataupun juga pada manusia. Covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19), (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020)

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, covid-19

PENDAHULUAN

Wabah Corona Virus Desiase 19 (Covid-19) adalah bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit pada hewan ataupun juga pada manusia. Covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019

Mewabahnya virus corona di seluruh dunia telah menjadikan wabah ini menjadi pandemi global bagi masyarakat. komunikasi, informasi, dan edukasi adalah kekuatan utama dan pertama yang dibutuhkan masyarakat dalam mengatasi penyebaran virus corona yang belum terkendali ini. Informasi yang sangat dibutuhkan masyarakat seperti bahayanya virus, cara pencegahan, protokol kesehatan pencegahan virus, kebijakan pemerintah dalam mencegah dan mengatasi pandemi serta informasi tentang program-program bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat. informasi ini perlu dikomunikasikan secara cepat tepat dan efektif kepada masyarakat sehingga muncul pemahaman baru, perubahan pola pikir sampai adanya perubahan pola pikir baru.

Pemerintah dan beberapa LSM memiliki misi dalam membantu mensukseskan kebijakan-kebijakan pemerintah terkait penanganan wabah virus korona melalui media-media yang sering digunakan oleh masyarakat luas seperti *instagram, whatsapp, twitter, facebook, youtube, website*, dan lainnya. dalam menyampaikan informasi terkait isu permasalahan sosial dan program-program kesejahteraan sosial kepada masyarakat.

- identifikasi masalah*
1. Masalah penyuluhan yang umumnya terjadi tidak sampainya informasi kepada masyarakat
 2. Pengetahuan masyarakat terhadap wabah covid-19 ini masih minim akibat kurangnya pemahaman
 3. Banyaknya masyarakat yang merasa bosan dengan informasi yang masih massif
 4. Masyarakat kurang mengetahui kebijakan-kebijakan baru yang timbul selama pandemi covid-19

Dari identifikasi masalah diatas, perumusan masalah peneliti adalah :

1. Bagaimana kualitas informasi yang di berikan kepada masyarakat agar bisa memiliki manfaat.?
2. Bagaimana bentuk perilaku perubahan perilaku dalam menangani masalah covid-19 secara mandiri

Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektifnya pemahaman masyarakat dalam menerima penyuluhan online/daring melalui media dapat merubah pola perilaku baru dimasa New Normal. . Dalam penelitian yang dilakukan dilihat dari urgensi penelitian yaitu penelitian ini dilakukan untuk menemukan pengetahuan baru mengenai pencegahan penanggulangan covid-19 Sehingga dalam penelitian ini diperoleh banyak manfaat, yaitu manfaat yang di harapkan dari adanya penelitian ini adalah penentuan strategi baru untuk penyuluhan kepada masyarakat melalui media supaya dapat dikonsumsi, dipahami dan dapat merubah pola perilaku baru.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari seseorang atau perilaku yang di amati (lexy j. moeleong *metode penelitian kualitatif*, 2006).

Menurut Sugiyono (2014:15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan penelitian kualitatif yang penulis gunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang pengetahuan atas terjadinya kejadian luar biasa pandemi covid -19

dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dan perubahan pola perilaku baru dimasa pandemi yang tidak dikondisikan atau dimanipulasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen wawancara dan instrumen observasi.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terdapat empat macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi (Sugiyono, 2014: 309).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1). teknik observasi; 2) teknik wawancara, dan 3). teknik dokumentasi.

Observasi Menurut Matthews dan Ross (2010) dalam Haris Herdiansyah (2013:129) observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia. Menurut Sugiyono (2012:310) dalam observasi peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2014: 317).

Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah desa Cimpaeun kecamatan Tapos kota Depok, tempat penelitian ini bertempat di Rt 01/009. Lokasi ini dipilih sebagai obyek penelitian karena nampak bahwa remaja desa ini menarik bagi peneliti untuk diadakannya penelitian.

responden sebanyak 10 remaja dari berbagai status. Untuk tujuan kerahasiaan, responden diberi inisial R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7, R8, R9, dan R10. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dan daftar pertanyaan disusun untuk wawancara dikembangkan berdasarkan literatur terkait. Responden untuk penelitian ini adalah beberapa pemuda karang taruna Rt 01/009 desa cimpaeun.

initial	Jenis kelamin	usia	status
R1	Laki-laki	21	Pekerja
R2	Perempuan	22	Mahasiswa
R3	Laki-laki	24	Pekerja
R4	Laki-laki	23	Pekerja
R5	Perempuan	22	pekerja
R6	Perempuan	23	Pengangguran
R7	Laki-laki	19	Mahasiswa
R8	Laki-laki	23	Mahasiswa
R9	Perempuan	20	Pengangguran
R10	Laki-laki	22	pengangguran

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang di peroleh dilapangan melalui observasi dan wawancara peneliti mendapatkan data mengenai pengetahuan remaja tentang covid-19 terhadap penyuluhan secara online.

Sebanyak 7 responden mendapat penyuluhan online melalui sosial media mereka masing masing, 2 orang responden belum pernah mendapat penyuluhan secara online dan 1 orang responden terang terangan mengatakan kurang tertariknya penyuluhan online dan menolak semua informasi yang berkaitan dengan covid-19 di sosial medianya.

R8 memberi pernyataan

“belum pernah ada penyuluhan yang masuk ke handphone gw, lagi pula kalo ada bakal gw blok yang ngirim”

Dua responden yang tidak mendapat penyuluhan covid-19 melalui online dengan alasan karna sedikitnya kontak didalam handphone dan kurangnya kuota data internet yang menghambat.

7 responden yang mendapat penyuluhan melalui akun sosial medianya berupa facebook, instagram, whatsapp, line, dan juga website. Dari 7 responden yang mendapat penyuluhan memiliki pendapat tentang covid-19 berbeda-beda. Dari yang biasa saja, tabuh, khawatir dan bahkan ada pula yang mengatakan bahwa wabah ini sebagai bagian dari konspirasi global.

R3 memberi pernyataan

“gw khawatir covid ini engga akan selesai sampai 1 tahun kedepan dari sekarang, nga bisa kemana mana sama nga punya duit gw, kesel dah pokoknya”

R2 memberi pernyataan

“gw percaya covid itu ada, menurut gw biasa aja cuman medianya aja yang lebay segala di bikin berita dianggap bahaya lah, nakutin lah.”

Dan 7 responden ini menyayangkan kebijakan-kebijakan pemerintah yang tidak tegas akan peraturan di masa pandemic ini. Para responden sepakat untuk mengajukan lockdown di setiap daerah yang memiliki angka kasus yang tinggi(zona merah dan hitam) selama 14 + 14 hari demi mengurangi angka penularan penyakit.

R5 memberi pernyataan

“mutasinya covid-19 di Indonesia dan bertambahnya jenis kelaster sudah menjelaskan bahwa Indonesia sedang darurat covid-19, harusnya sih pemerintah bikin peraturan lockdown di daerah darurat, nah kalo di perkampungannya baru dah psbb”.

Disini peneliti menyayangkan tidak tersampaikan dengan jelas informasi tentang covid-19 kepada masyarakat dan informasi yang didapat masyarakat lebih dianggap sebagai hal yang menakutkan dan meresahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R., I. Avianty, A. Nasution. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Rumah Tangga di Puskesmas Gang Aut Kelurahan Paledang Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor Tahun 2018. *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* Vol. 2 No. 1, Februari 2019.
- Asri Masitha Arsyati, Vindi Krisna Chandra, 2020. Assement Kesiapan Kader Posyandu dalam Pelatihan Penggunaan Media Online. *HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol.8 No.1, 2020 Agustus-February, hlm. 27-32 ISSN. 2338-7475 E-ISSN. 2620-7869
- F Azka, TN Prastia, FD Pertiwi. (2020). GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG TEKNIK MENYUSUI DI KELURAHAN TEGALGUNDIL KOTA BOGOR. *PROMOTOR* 3 (3), 241-250
- FD Pertiwi, SN Nurdiana. (2019). HUBUNGAN SIKAP DENGAN PENGALAMAN (BULLYING) PADA SISWA SMKN 2 KOTA BOGOR. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 7 (1)
- Fitrianiingtyas, Pertiwi, dan Rachmania, W. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor. *HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;6(2):1-8.
- Febriani EG, Sari MM, & Nasution A (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur (WUS) Beragama Islam di Kelurahan Pasir Kuda Bogor Barat Tahun 2018. *Promot J Mhs Kesehat Masy*.
- Hanissa, J., Nasution, A., & Arsyati, A. M. 2017. "Gambaran Perilaku Personal Hygiene Menstruasi Remaja Putri Yang Mengikuti Pelatihan Dan Pembinaan Pkpr Di Smp Pgri 13 Wilayah Kerja Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor Tahun 2017". *Hearty Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2).
- Kemenkes. (2020), *Wabah Corona Virus Desiase 19 (Covid-19)*
kompas.com *Kasus aktif covid-19 di depok*
- Lestari EP, Madjid A, Nasution A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Layanan Promosi Kesehatan pada Pasien Tuberkulosis Paru di Ruang Eboni Lantai 3 RS PMI Bogor Tahun 2017. *Mhs Kesehat Masy*. 2018;1(1):45–52.
- Lexy j. moeleong, (2006) *metode penelitian kualitatif*
- Nasution A, Nasution AS. Puzzle Gizi sebagai Upaya Promosi terhadap Perilaku Gizi Seimbang pada Siswa. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2020;16(1):89–99
- Nasution, A. dan Adeputra, D. (2019) Pengaruh Media Cetak dan Audiovisual terhadap Hipnoterapi Rokok pada Ibu Rumah Tangga dengan Anggota Keluarga Perokok Aktif di Wilayah Semplak Pilar tahun 2019. *Prosiding Hasil Penelitian Dosen Universitas Ibn Khaldun*.
- Pertiwi, F. D., Hariansyah, M., & Prasetya, E. P. (2019). FAKTOR RISIKO STUNTING PADA BALITA DIKELURAHAN MULYAHARJA TAHUN 2019. *PROMOTOR*, 2(5).
<https://doi.org/10.32832/pro.v2i5.2531>
- Purwanto,A, (2020) *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*
- S Nurdiana, FD Pertiwi, E Dwimawati. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGALAMAN BULLYING DI SMK NEGERI 2 BOGOR PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2018. *PROMOTOR* 3 (6), 605-613

- Salsabilla, B., Nasution, A. and Avianty, I., 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) pada Pasangan Usia Subur di Kelurahan Sempur Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor Tahun 2018. Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, 1(1), pp.8-14.
- Sugiyono. (2014), *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.